

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN MANGGARAI MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Manggarai Regency
by Industry*

2018-2022

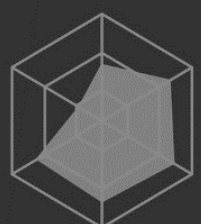
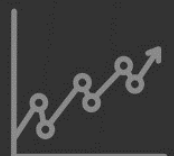
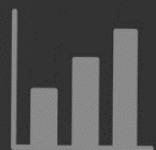


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI**

BPS Statistics of Manggarai Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN MANGGARAI
MENURUT LAPANGAN USAHA**
*Gross Regional Domestic Product of
Manggarai Regency
by Industry*

2018-2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI**
BPS Statistics of Manggarai Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN MANGGARAI
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2018-2022
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF
MANGGARAI REGENCY
BY INDUSTRY 2018-2022**

ISBN/ ISBN:

Nomor Publikasi / *Publication Number*: 53130.2304

Katalog / *Catalog*: 9302021.5313

Ukuran Buku/ *Book Size*: 21,5 cm x 29,7 cm

Jumlah halaman/ *Total pages*: xiv+ 65 halaman/*pages*

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai/
Statistics of Manggarai Regency

Gambar Kulit/*Cover*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai/
Statistics of Manggarai Regency

Ilustrasi Kulit/*Cover*:

Sawah Lodok Cancar /
Cancar Spider Web Rice Fields

Diterbitkan Oleh/*Published By*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai
Statistics of Manggarai Regency

Dicetak Oleh/*Printed By*:

Badan Pusat Statistik
Statistics of Manggarai Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:

Yosef Danu, S.Si

Penyunting/*Editor*:

Dite Taufiq Musthafa, S.Tr.Stat.

Penulis/*Writer*:

Maria Adinda Jarung, A.Md.Stat

Pengolah Data/*Data Processor*:

Dite Taufiq Musthafa, S.Tr.Stat.

Siprianus Meot, SE

Devi Daria, S.Stat

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Maria Adinda Jarung, A.Md.Stat

<https://manggaraikepos.go.id>

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Manggarai. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Manggarai secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2018 – 2022 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah (Bappelitbangda), serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Ruteng, Maret 2023

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI
KEPALA,

Yosef Danu, S.Si

PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency by Industry 2018-2022 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Manggarai Regency. This publication provides an overview of the economic development of Manggarai Regency descriptively. This publication was prepared by tables of GRDP in 2018– 2022 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage.

We thank to all institutions or parties, who have already support BPS-Statistics Indonesia of Manggarai Regency to compile this publication. Specially regard to Development Planning Agency at Sub-National Level (Bappelitbangda), and all institutions or parties who helped the realization of this publication.

We hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Ruteng, March 2023
BPS-STATISTICS INDONESIA
MANGGARAI REGENCY
HEAD OFFICE,

Yosef Danu, S.Si

DAFTAR ISI CONTENTS LIST

KATA PENGANTAR/ PREFACE	v
DAFTAR ISI/ CONTENTS LIST	vii
DAFTAR TABEL/ TABLE LIST.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN/ APPENDIXS.....	xi
PENJELASAN TEKNIS/ TECHNICAL NOTES	xii
I. PENJELASAN UMUM/ OVERVIEW.....	1
1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GRDP</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefulness of GRDP</i>	4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Base year Change of GRDP</i>	5
II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ COVERAGE & ESTIMATION	13
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	15
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	20
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	21
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24
2.10 Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	25
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27
2.12 Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27
2.13 Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	28
2.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	28
2.15 Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	29
2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30
2.17 Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31
III. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI / ECONOMIC REVIEW OF MANGGARAI REGENCY	33
3.1 Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	35
3.2 Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	38
3.3 PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	42

IV.	PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB MANGGARAI MENURUT LAPANGAN USAHA/	
	GROWTH AND SHARE OF GRDP MANGGARAI BY INDUSTRY	43
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	45
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	48
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	49
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	50
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	50
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	51
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	51
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	52
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	54
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	54
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	55
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	55
4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	56
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	56
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	57

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

		Halaman/Page
Tabel 1.1 Table 1.1	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP</i>	10
Tabel 1.2 Table 1.2	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010</i>	11
Tabel 1.3 Table 1.3	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010 <i>Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	12
Tabel 3.1 Table 3.1	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017—2021/ <i>Share of GRDP by Industry (percent), 2017—2021</i>	37
Tabel 3.2 Table 3.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Manggarai Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018—2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Manggarai at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2022</i>	41
Tabel 3.3 Table 3.3	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Manggarai, 2018-2022 <i>Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Manggarai Regency, 2018-2022</i>	42
Tabel 4.1 Table 4.1	Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Manggarai (Persen), 2018-2022 <i>Share of Subcategory to Value Added of Agriculture, Forestry and Fishing in Rote Ndao Regency (Percent), 2018—2022</i>	47
Tabel 4.2 Table 4.2	Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertambangan dan Penggalan di Kabupaten Manggarai (Persen), 2018-2022 <i>Share of Subcategory to Value Added of Mining and Quarrying Category in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	48
Tabel 4.3 Table 4.3	Peranan Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022 <i>Share of Category Manufacturing to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	49

Tabel 4.4 Table 4.4	Peranan Kategori Pengadaan Listrik dan Gas terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022 <i>Share of Category Electricity and Gas to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	50
Tabel 4.5 Table 4.5	Peranan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022 <i>Share of Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	52
Tabel 4.6 Table 4.6	Peranan Kategori Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022 <i>Share of Category Transportation and Storage to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	52
Tabel 4.7 Table 4.7	Peranan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022/ <i>Share of Category Accommodation and Food Service Activities to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018—2022</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN LIST OF APPENDIXS

	Halaman
Tabel 1. <i>Table 1.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018—2022 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Manggarai at Current Market Prices by Industry, 2018—2022 (Million Rupiah)</i>
	59
Tabel 2. <i>Table 2.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2018—2022 (Miliar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Manggarai at Constant Market Prices by Industry, 2018—2022 (Million Rupiah)</i>
	60
Tabel 3. <i>Table 3.</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018—2022 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Manggarai at Current Market Prices by Industry, 2018—2022</i>
	61
Tabel 4. <i>Table 4.</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2018—2022 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2018—2022 (percent)</i>
	62
Tabel 5. <i>Table 5.</i>	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Menurut Lapangan Usaha, 2018—2022 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai by industry, 2018—2022</i>
	63
Tabel 6. <i>Table 6.</i>	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Manggarai Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018—2022/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai by industry (Percent) 2018—2022</i>
	64

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,

TECHNICAL NOTE

1. *The measurement of Statistics National Accounts used here follows the manual published by the United Nations, known as the "National Accounts System". However, the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.*
3. *GRDP by industry is detailed according to the total value added of the whole economics activity covering Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying; manufacturing Industry; Electricity and Gas; Water Supply, garbage Management, Waste and*

Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Recycling; construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i.e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation*
5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in 'n' year to the value in n-1 year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time to an earlier time.*

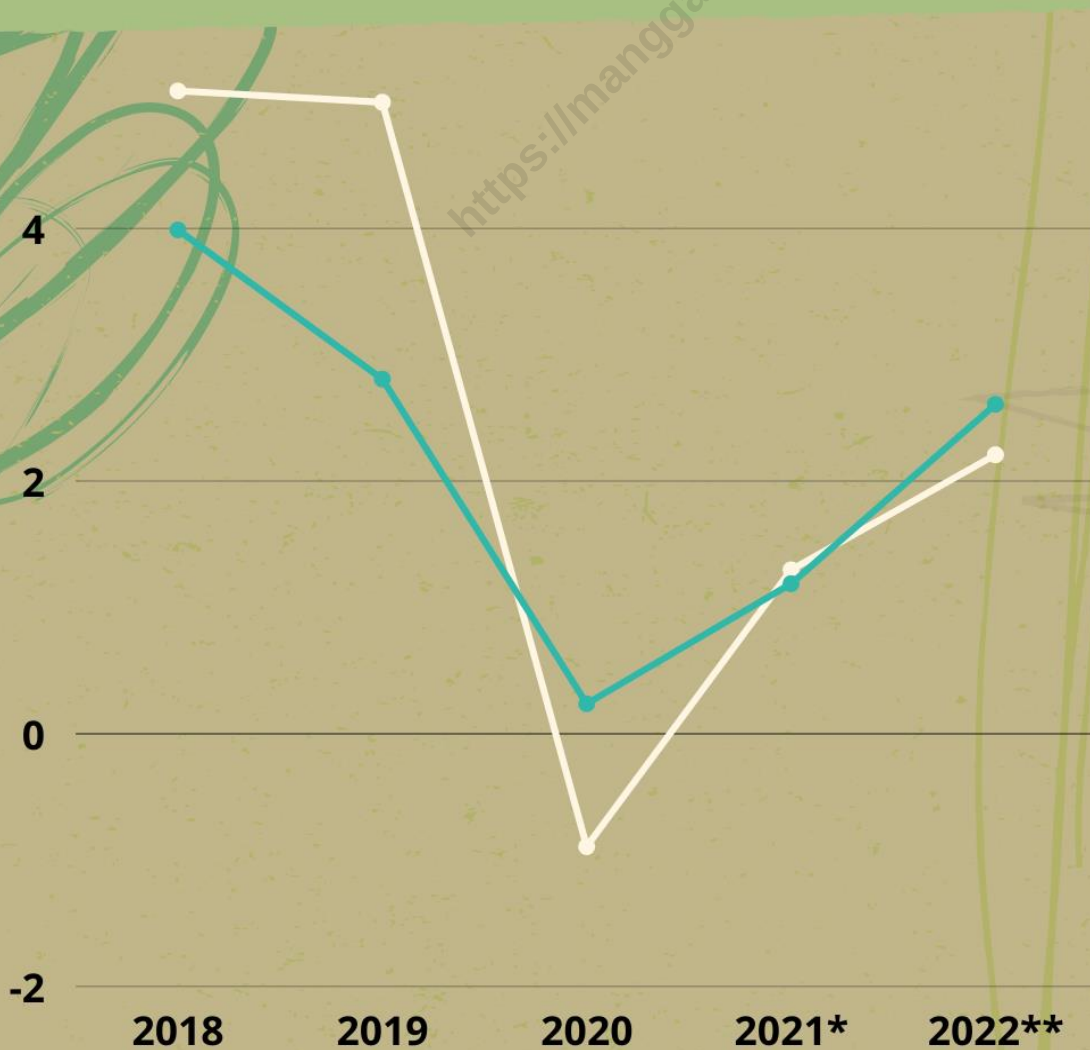
6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
 7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar
 8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
6. *Current Price is the valuation made on goods and services produced or consumed at the current years' price.*
 7. *Constant Price is assessment of the goods and services produced or consumed at a fixed price on the base year.*
 8. *Base Year is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change / movement occurs.*

BAB I

Penjelasan Umum/Overview

■ Pertumbuhan Ekonomi ■ Laju Implisit

6



BAB I PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi.

CHAPTER I OVERVIEW

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

To know the level and growth of people's income, to be served national/ regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity.

Angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

Figures on national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government / local, and private.

What is GDRP ?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefulness of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya

1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
3. *Distribution of GRDP at current prices by industrial origin shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*
4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*
5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Base Year Change of GDRP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of

jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

capital market services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year's GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is SNA 2008?

SNA 2008 is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP.

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision-making and policy-making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year :

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk modeling dan forecasting.

What the implications from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index* /PPI);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000.

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- Konsep dan Cakupan: Perlakuan *Work-in Progress* (WIP) pada *Cultivated Biological Resources* (CBR) merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum dipanen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- Metodologi: Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).
- Valuasi: Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- *Concept and Scope: Treatment of Work-in-Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR) is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are that have not been yet harvested.*
- *Methodology: Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).*
- *Valuation: Value-added Industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.*

- **Klasifikasi:** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional *Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

- *Classification:* The classification used is based on the *International Standard Classification* (ISIC rev.4) and the *Central Product Classification* (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as *Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009)* and the *Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010)*.

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1.

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Table 1.1 Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian / <i>Agriculture Output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen / <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / <i>Output at harvest plus the value of animals and plants are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial / <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge</i> (IBSC) / <i>Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method</i>	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured</i> (FISIM) / <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method</i>
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original / <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara / <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB / <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan

Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year

pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

2010 (2010 = 100) using KBLI2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/Base Year 2010
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry & fishery</i>	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and gas</i>
5. Konstruksi <i>Construction</i>	E. Pengadaan Air/Water Supply F. Konstruksi/Construction
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, hotel and restaurant</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail, car and motorcycle repairation</i>
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and warehousing</i>
8. Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan <i>Financial, real estate, business services</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum/ <i>Accommodation and food and beverage</i>
9. Jasa-jasa/Services	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>
	K. Jasa Keuangan <i>Financial services</i>
	L. Real Estat/Real Estate
	M,N. Jasa Perusahaan/Business Services
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government, defense & social assurance</i>
	P. Jasa Pendidikan/Education Services
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activity</i>
	R,S,T,U. Jasa Lainnya/ others services

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.3. Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/GRDP Base Year 2000		PDRB Tahun Dasar 2010/GRDP Base Year 2010	
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>	1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>
2.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Non-Profit Institution Consumption</i>
3.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>
4.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>	4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5.	Ekspor/Export	5.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>
6.	Impor/Import	6.	Ekspor/Export
		7.	Impor/Import

BAB 2

Ruang Lingkup dan Metode Penghitungan/Covarage and Estimation



22,06% PDRB Kabupaten
Manggarai Tahun 2022
bersumber dari Kategori
A. Pertanian, Perikanan
dan Kehutanan



BAB II RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

2.1.1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian.

Golongan pokok ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa Pertanian dan perburuan hewan yang di tujukan untuk dijual.

CHAPTER II COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current prices and constant prices in 2010, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

2.1.1 Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services

Coverage of this category is food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock, agricultural services and animals hunting intended for sale.

2.1.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga dalam kegiatan kehutanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

2.1.3 Perikanan

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

2.1.2 Forestry and Logging

This subcategory includes logging of all types of wood as well as taking leaves, sap-fruits, resin, and roots, including here are the services that support forestry activities based remuneration system / contract. Commodities generated by forestry activities include logs (both derived from the cultivation of jungle and forests), wood, rattan, bamboo and other forest products. Also included in forestry activities are services which support forestry activities on the basis of remuneration (fee) or a contract, including reforestation activities conducted on a contract basis.

2.1.3 Fishery

This sub-category covers all fishing activities, seeding, and cultivation of all kinds of fish and other aquatic biota, either in fresh water, brackish water or sea. Commodities generated by fishing activities include all kinds of fish, crustaceans, molluscs, sea grass and other aquatic organisms derived from the arrest (in the sea and open waters) and aquaculture (sea, ponds, cages, cages, ponds, and rice) , Also included in the activities of this fishery are services that support fishing activities on the basis of remuneration (fee) or contract.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus.

Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan *Cultivated Biological Resources* (CBR).

Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di akhir periode dikurangi

The approach used in estimating the value-added category of Agriculture, Forestry and Fisheries is through production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each agricultural commodity.

By the nature, output is divided into two types, namely main output and follow-up output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special survey.

Calculation of output in this category not only includes the main output and follow-up at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called with Cultivated Biological Resources (CBR).

As for the activities that produce commodities annuals or taken result only once, output also includes costs incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP). So that the total output in this category is the sum of the main output value, the output follow-up,

dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di awal periode yang disebut sebagai *Work-in-Progress* (WIP). Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapannya.

Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara (*intermediate consumption*). Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

and CBR or WIP of all commodities coupled with a complementary value.

Gross Value Added (NTB) a subcategory obtained from the sum of value added of each business activities that produce certain commodities. NTB is obtained from a reduction in the value of output at basic prices the entire intermediate consumption expenditure. Estimates of value added at constant prices 2010 using the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

2.2 Mining And Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

2.4. Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori D mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

2.3 Manufacturing

Manufacturing category includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes, renewal or reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry. Unit processing industry described as plant, machinery or equipment that is specifically driven by machine and hand. Including the processing industry category is a change materials into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place where the product is sold and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

2.4 Electricity and Gas

Category D includes the provision of electric power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network / infrastructure can not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam and hot water and cooling air and water for the purpose of production of ice. Production of ice for food / beverage and non-food purposes. This category also includes the operation of the gas engine and generate, control and distribute electric power or gas. Also includes the procurement of hot steam and air conditioning.

2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 ada-lah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan Sampah/Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang

2.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Coverage of this category is economic activity/industry with the management of various forms of waste/garbage, such as waste/solid garbage or not either domestic or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or dirt is disposed or become an input into other production processes. Water supply activities included in this category, because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste / dirt.

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output each year with a value added ratio.

Counting garbage management / Waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and the

dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

private sector. Government activities carried out using APBN / APBD.

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil. baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan:

2.6 Construction

Construction is the activity in the general construction industry and special construction of buildings and civil construction work, either used as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, additions and alterations, the prefabricated buildings or structures on the site and also construction projects are temporary. Construction activities carried out both by the general contractor, the company doing the construction work for the other party, as well as by a special contractor, namely business units or individuals who perform construction activities for own use.

Output of construction activities include: Construction of buildings residence; Construction of non-residential buildings; Construction of civil buildings, such as: roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks, warehousing, ports, airports, and the like; Construction of the building electrical and telecommunications: power generation; transmission, distribution and building communication networks, and so on; Installation of buildings and civil buildings: electrical installations including heating and cooling equipment, gas installation, installation of water and wastewater and drainage channels, and the like; Dredging:

meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan Output harga berlaku sektor konstruksi adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat dengan menggunakan metode *commodity flow* beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

includes dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and canals is both work ports mild, moderate or severe; Preparing land for construction works, including dismantling and demolition of buildings or other buildings as well as the cleaning; Completion of civil construction such as glazing and aluminum; working the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and the like.

Methods for estimating Output current price construction sector is the extrapolation method with construction index at current prices as extrapolation. To get Output constant prices, output at current prices deflated by using WPI construction as a deflator. While intermediate inputs obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate input, such as the production of cement, wood, as well as minerals. Gross Value Added applies obtained from output value is reduced by the applicable cost. While the Gross Value Added constant obtained by multiplying the ratio of value added output is constant with base year 2010.

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikuti kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles

This category includes economic activity in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, and provide compensation for services that accompany the sale of these items. Both wholesale sales (large trade) and retail is the final step in the distribution of merchandise. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

Sales without technical changes are also to include activities related to trafficking, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Wholesalers often physically collecting, sorting, and separating quality goods in large measure, pry off the large size and repackage into smaller sizes. While retailers to resell the goods (without technical change), both new and second-hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquiring the goods it sells, but some retailers acting as agent, and selling on consignment or commission basis.

Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

2.8 Transportation and Storage

This category includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail, pipeline, road, water or air, and activities related to transport. Transportation and Warehousing categories consisting of: rail transport; land transport; sea transport; transport on the Rivers, lakes and crossings; air transport; warehousing and transportation support services, postal and courier. Activities include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Whereas the angk-tan support services include activities that support the transportation activities such as: terminal, port, warehousing, and others.

2.9 Accommodation and Food Service Activities

This category includes the supply of short-term accommodation for visitors and other travelers and the supply of food and beverages for immediate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Not including the provision of long-term accommodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade activities.

2.10 Informasi Dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemrograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

Kegiatan industri penerbitan mencakup penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak. Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti CD ROM buku referensi dan lain-lain).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik ini mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lain-lain, pendistribusian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya, tercakup di sini. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these products as well as data or communications activities, information, information technology and data processing and other information services activities. This category consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing, Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

Publishing industry activities include publishing of books, brochures, leaflets, dictionaries, encyclopedias, atlases, maps and charts, the publication of newspapers, journals and magazines or tabloids, including software publishing. All forms of publishing (print, electronic or audio, on the Internet, as multimedia products such as CD ROM reference books etc.).

Industrial activities Motion picture production, video, sound recording and music publishing include the manufacture of moving images better on film, video tape or disk to be played in the cinema or on television, supporting activities such as editing, cutting, dubbing the film and others, distribution and playback of moving images and other film productions to other industries. Purchase and sale of distribution rights moving pictures and other film productions, included here It also includes the sound recording activities, ie production of original sound master recordings, releasing, promoting and distributing, publishing of music as sound recording service activities in a studio or elsewhere.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan muatan atau isi siaran dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu atau perolehan hak untuk menyalurkannya pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Kegiatan industri pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* bergerak di industri informasi dan

Industrial activities and programming broadcast (radio and television) include the manufacture of cargo or broadcast content or the acquisition of the rights to distribute it, and then broadcast, such as radio, television and entertainment programs, news, conversations and the like. Also includes data broadcasting, in particular integrated with radio or TV broadcasting.

The telecommunications industry activity includes providing telecommunications services and activities that the transmitter of voice, data, text, sound and video. Transmission facilities that carry out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. Generally, this activity is the transmission of content, without getting involved in the manufacturing process.

Industrial activity programming, computer consulting and information technology services includes providing expertise in the field of information technology, such as writing, modifying, testing and supporting software; planning and designing computer systems that integrate computer hardware, computer software and communications technology; management and operation of clients computer systems and/or data processing facilities in the client as well as other professional activities and technical activities related to computers.

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production / income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages

telekomunikasi, sedangkan NTB atas harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per

and salaries, profit/loss, depreciation, and other components. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financial brokerage services, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimated rent tax and home maintenance, the number of mid-year population. While output rental business non-residential buildings acquired from multiplying building area leased with an average rental rate per m². gross value added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added

NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

2.13. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

2.13 Business Activities

Business Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and categories N. M Category covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services, research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category includes a variety of activities that support general business operations. Activities including the N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative services, as well as supporting services office and other business support services.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation,

peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan.

Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidiki dasar, pendidikan

national defense, security and safety of the State, immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency.

For example the administration of school systems, (regulations, examinations, and curriculum) belongs to this category, but teaching itself is in the Education (P) category and prison or military hospitals are classified in the Q category.

Gross value added of public administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servants class rank as extrapolation.

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communication. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports for example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education, support services also include education and early childhood education.

menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach. Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite broad in scope, starting from health care activities, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and correspondence. The Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation) Animal Health Service; Social Work Services.

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010

2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

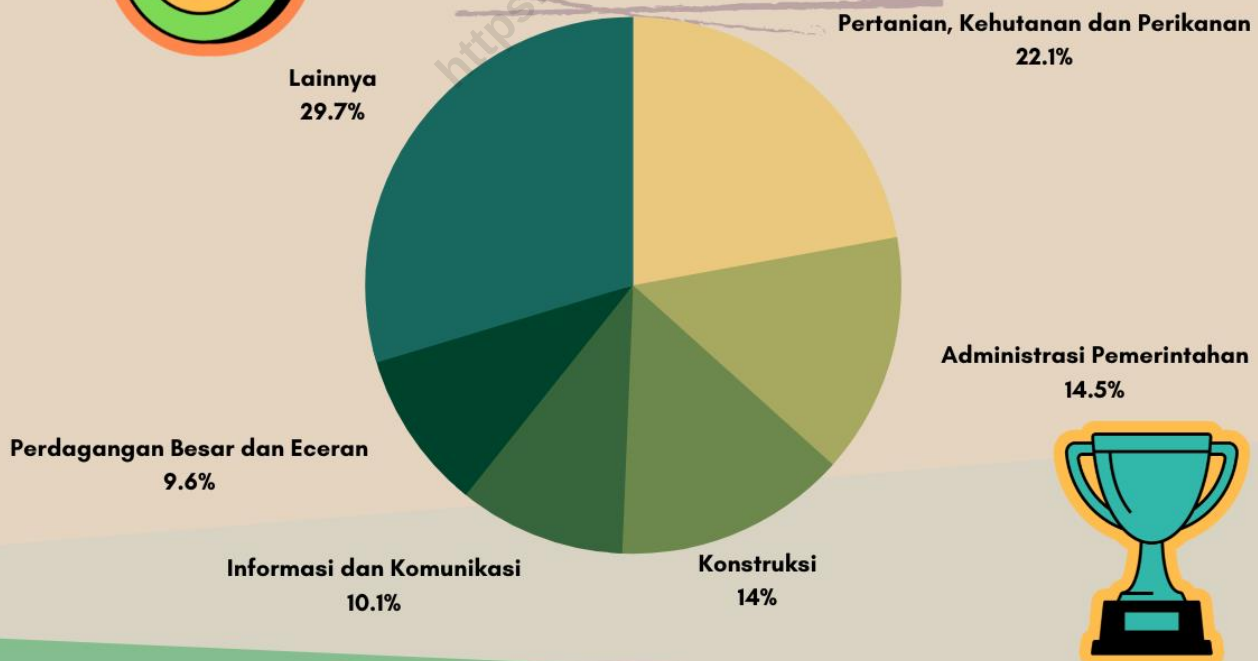
2.17 Other Services Activities

Other Services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of international agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others.

<https://manggarai.kab.bps.go.id>

BAB 3

Tinjauan Ekonomi Kabupaten Manggarai/ Economic Overview



**5 Kategori dengan Share
PDRB terbesar di Kabupaten
Manggarai Tahun 2022**

<https://manggarai.kab.bps.go.id>

BAB III

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI

Nilai PDRB Kabupaten Manggarai atas dasar dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 4,995 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 233 Miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 4,762 triliun rupiah. Kenaikan nilai PDRB ini dipengaruhi membaiknya perekonomian setelah dampak pandemi Covid-19 dengan ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas produksi dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 3,030 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 3,097 triliun rupiah pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan selama tahun 2022 Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sekitar 2,21 persen, terjadi pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang mulai berangsur membaik setelah dampak pandemi Covid-19.

3.1 Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

CHAPTER III

ECONOMIC REVIEW OF MANGGARAI REGENCY

The value of PDRB in Manggarai Regency based on the current price in 2021 reaches 4.995 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP value has increased by 233 billion rupiah compared to 2021 which reached 4.762 trillion rupiah. The increase in the value of GRDP is influenced by the improvement in the economy after the impact of the Covid-19 pandemic, as indicated by an increase in production activity and inflation.

Based on 2010 constant prices, the GRDP figure also increased, from 3,030 trillion rupiah in 2021 to 3.097 trillion rupiah in 2022. This shows that during 2022 Manggarai Regency experienced an increase in economic growth of about 2,21 percent, a growth compared to the previous year. This growth in GRDP is due to the economic situation which began to gradually improve after the impact of the Covid-19 pandemic.

3.1 Economic Structure

The share of all business field in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each business field describes how much the region's dependency on production capability of each business field.

Selama lima tahun terakhir (2018-2022) struktur perekonomian Kabupaten Manggarai didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Administrasi Pemerintahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Informasi dan Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Manggarai.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yang mencapai 22,06 persen (angka ini naik dibandingkan pada tahun 2018 yang sebesar angka 21,68 persen). Selanjutnya lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 14,58 persen (turun dari 15,14 persen di tahun 2018), disusul oleh Konstruksi sebesar 13,99 persen (turun dari 14,40 persen di tahun 2018). Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,05 persen (naik dari 9,79 persen di tahun 2018) dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,59 persen (naik dari 9,04 persen pada 2018).

During the last five years (2018-2022) the economic structure of Manggarai Regency has been dominated by 5 (five) categories of business fields, including: Agriculture, Forestry and Fisheries; Government administration; Construction; Wholesale and Retail Trade, Repair of Automobiles and Motorcycles; and Information and Communication. This can be seen from the role of each business field in the formation of PDRB in Manggarai Regency.

The biggest role in the formation of GRDP of Manggarai Regency in 2022 is generated by the Agriculture, Forestry and Fisheries business fields, which reached 22.06 percent (this figure is up compared to 2018 which amounted to 21.68 percent). Furthermore, the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security business field was 14.58 percent (down from 15.14 percent in 2018), followed by Construction at 13.99 percent (down from 14.40 percent in 2018). Next is the Information and Communication business field of 10.05 percent (up from 9.79 percent in 2018) and the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair business fields of 9.59 percent (up from 9.04 percent in 2018).

Tabel 3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022

Table 3.1. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at Current Market Prices by Industry 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	21,68	21,20	21,57	21,62	22,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,05	2,84	2,52	2,51	2,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,36	0,38	0,38	0,36	0,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,09	0,11	0,11	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation</i>	0,10	0,10	0,11	0,12	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,40	14,70	13,90	14,29	13,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repairation</i>	9,04	9,11	9,00	9,16	9,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	3,41	3,44	3,41	3,38	3,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,47	0,46	0,31	0,34	0,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,79	9,67	10,25	10,19	10,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,55	6,26	6,89	7,29	7,65
L	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	2,39	2,23	2,14	2,08	2,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,21	0,21	0,16	0,13	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense, and Social Assurance</i>	15,14	15,70	15,97	15,19	14,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,51	7,71	7,77	7,72	7,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	1,93	1,95	2,04	2,09	2,06
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,86	3,92	3,47	3,41	3,29
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Informasi dan Komunikasi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan Konstruksi peranannya berangsur menurun. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 8 persen.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di sebagian besar lapangan usaha karena pulihnya aktivitas ekonomi. Nilai PDRB Kabupaten Manggarai atas dasar harga konstan 2022, mencapai 3,097 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 3,030 triliun rupiah pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,21 persen.

Among the five business fields, Conversely, Agriculture, Forestry and Fisheries; Information and Communication; Wholesale and Retail Trade, Repair of Automobiles and Motorbikes; is a category that has increased roles. Conversely, Government Administration, Defense and Compulsory Social Security; and Construction of its role is gradually decreasing. Meanwhile, the role of other business fields, respectively, is less than 8 percent.

3.2 Economic Growth

Economic growth is one indicator of the macroeconomics to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic activity in a region during a period of one year.

Based on 2010 constant prices, the GRDP value of Manggarai Regency in 2022 will increase. This increase was influenced by increased production in most business fields due to the recovery in economic activity. The GRDP value of Manggarai Regency, based on constant 2022 prices, will reach 3.097 trillion rupiah. This figure is up from 3.030 trillion rupiah in 2021. This shows that during 2022 there will be economic growth of 2.21 percent.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Makan Minum dan Akomodasi yang mencapai 19,03 persen diikuti oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang mencapai pertumbuhan ekonomi 9,08 persen. Kedua lapangan usaha tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi di atas 7 persen pada tahun 2022. Selain mengalami pertumbuhan positif beberapa lapangan usaha juga mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi. Kontraksi pertumbuhan ekonomi terbesar berada di lapangan usaha lapangan usaha Jasa Perusahaan dengan 0,15 persen di tahun 2022.

Tiga belas lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif antara lain: lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan 3,57 persen; Pertambangan dan penggalan dengan 3,66 persen; Industri Pengolahan dengan 4,95 persen; Pengadaan Air dan Pengelolaan Limbah dengan 0,54 persen; Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 6,75 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 2,61 persen; Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan ekonomi 3,22 persen; diikuti oleh Jasa Keuangan dan Asuransi dengan 1,07 persen; Real Estate sebesar 2,01 persen; Jasa Perusahaan dengan 4,63; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan 0,10 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan 2,17 persen; dan lapangan usaha Jasa Lainnya dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,91 persen.

The highest economic growth was achieved by the Food and Drink Provision and Accommodation business field which reached 19.03 percent, followed by the Electricity and Gas Procurement business field which achieved economic growth of 9.08 percent. The two business fields experienced economic growth of above 7 percent in 2022. In addition to experiencing positive growth, several business fields also experienced a contraction in economic growth. The largest economic growth contraction is in the Education Services business field with 0.15 percent in 2022.

Thirteen business fields that experienced positive growth include: Agriculture, Forestry and Fisheries with 3.57 percent; Mining and quarrying with 3.66 percent; Manufacturing Industry with 4.95 percent; Water Supply and Waste Management with 0.54 percent; Wholesale and Retail Trade by 6.75 percent; Transportation and Warehousing by 2.61 percent; Information and Communication with an economic growth of 3.22 percent; followed by Financial Services and Insurance with 1.07 percent; Real Estate by 2.01 percent; Corporate Services with 4.63; Government Administration, Defense and Mandatory Social Security with 0.10 percent; Health Services and Social Activities with 2.17 percent; and the Other Services business field with an economic growth of 0.91 percent.

Sedangkan, dua lapangan usaha lainnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi antara lain: kategori lapangan usaha Konstruksi dengan 2,31 persen dan Jasa Pendidikan dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,07 persen.

Meanwhile, two other business fields experiencing contraction in economic growth include: Construction business field category with 2.31 percent and Education Services with a contraction in economic growth of 0.07 percent.

<https://manggaraikab.bps.go.id>

Tabel 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Manggarai Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022

Table 3.2. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Manggarai at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1,90	2,42	0,86	2,71	3,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,89	0,25	-15,37	1,88	3,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,37	8,66	-1,30	-3,83	4,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,69	1,03	18,49	0,50	9,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation</i>	5,59	5,47	2,12	10,55	0,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,54	6,16	-5,46	4,15	-0,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repair</i>	6,20	8,28	-4,66	1,61	6,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	5,76	5,09	-1,58	0,48	2,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,78	6,20	-32,94	11,62	19,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,33	4,35	5,41	1,87	3,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,94	1,08	10,70	3,23	1,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	2,34	0,52	-3,83	1,20	2,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,47	5,82	-30,29	-13,79	4,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense, and Social Assurance</i>	7,05	7,88	1,14	-3,67	0,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,95	6,73	0,02	-0,03	-0,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	4,52	6,08	0,04	3,26	2,17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,44	6,89	-12,47	-0,07	0,91
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,09	5,00	-0,89	1,30	2,21

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Manggarai, 2018-2022
Tabel 3.3 Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Manggarai Regency, 2018-2022

Nilai PDRB/GRDP (Triliun Rupiah/Trillion rupiahs)					
	2018	2019	2020	2021*	2022**
- ADHB/ at current price	4,33	4,68	4,65	4,76	4,99
- ADHK/ at 2010 Constant Price	2,87	3,02	2,99	3,03	3,10
PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Ribu Rupiah/Thousand rupiahs)					
- ADHB/ at current price	12.975,26	13.820,28	14.867,45	15.100,86	15.724,60
- ADHK/ at 2010 Constant Price	8.609,08	8.918,70	9.583,89	9.604,72	9.750,41
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GRDP at 2010 Constant Price	3,61	3,60	7,46	0,22	1,52
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	1,43	1,35	-7,55	0,69	0,83

3.3 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Manggarai atas dasar harga berlaku sejak tahun 2018 hingga 2022 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 PDRB per kapita tercatat sebesar 12,97 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 mencapai 15,72 juta rupiah. (lihat tabel 3.3).

3.3 Per Capita GRDP

One of the prosperity indicator of population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

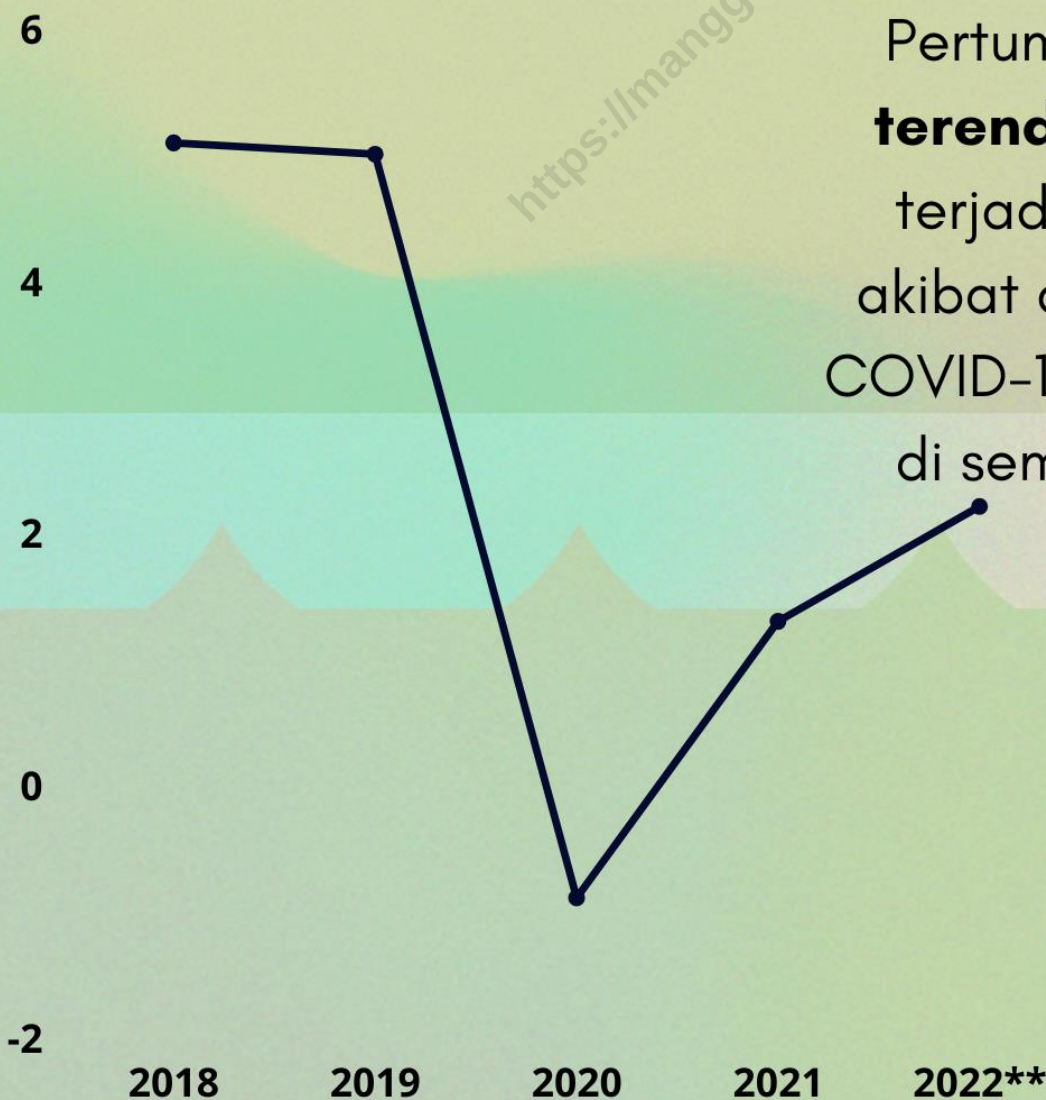
The value of GRDP per capita of Manggarai Regency on the basis of prices valid from 2018 to 2022 continues to increase. In 2018 the GRDP per capita was recorded at 12.97 million rupiah. In nominal terms, it will continue to increase until 2021 to reach 15.72 million rupiah. (see table 3.3).

BAB 4

Pertumbuhan dan Peranan PDRB/Growth and Share of GRDP



Pertumbuhan Ekonomi
terendah yaitu **-0.89%**
terjadi di tahun 2020
akibat dampak pandemi
COVID-19 yang terdampak
di semua lini ekonomi



BAB IV PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB MANGGARAI MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori. Sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori, disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Berikut uraian perkembangan di setiap lapangan usaha periode 2018-2022.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori ini mencakup Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Kehutanan, Subkategori kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Subkategori Perikanan. Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meliputi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan. Industri ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

CHAPTER IV GROWTH AND SHARE OF GRDP MANGGARAI BY INDUSTRY

Gross Regional Domestic Product by industry specified into 17 categories. Most categories further specified into subcategories, adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2009. The development in industry period 2017-2021 described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

This category covers subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services, subcategory Forestry And Logging, and subcategory Fishery. Subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services covering Food Crops, Horticulture Crops, Plantation Crop, Livestock, and Agricultural Services and Hunting. This industry is still a pedestal and hope in absorption of employment.

Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Pada tahun 2022 atas dasar harga berlaku mencapai 1,102 triliun rupiah atau sebesar 22,06 persen.

The contribution of category Agriculture, Forestry, and Fishing to GRDP in 2022 at current prices reached 1,102 trillion rupiah, or about 22.06 percent.

Subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian merupakan kontributor terbesar dalam menciptakan nilai tambah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, mencapai 1.006 miliar rupiah atau sebesar 20,16 persen. Kemudian, kontribusi terbesar kedua terhadap kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah subkategori Perikanan sebesar 93 miliar rupiah atau sebesar 1,87 persen. Kontribusi paling rendah berasal dari subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu paling yaitu 1,93 miliar rupiah atau 0,04 persen.

Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services is the largest contributor in creating value added of Agriculture, Forestry, and Fishing category, was reached 1.006 billion rupiahs or 20.16 percent. Afterwards, the second largest contribution of Agriculture, Forestry, and Fishing category was Fishery at 93 billion rupiahs or about 1,87 percent. The lowest contribution was from Forestry and Logging, amounted 1,93 billion rupiahs or 0,04 percent.

Pertumbuhan ekonomi pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami fluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir. Fluktuasi tersebut terjadi karena fluktuasi yang terjadi pada subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian, subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu, dan subkategori Perikanan.

Economic growth in the Agriculture, Forestry, and Fishing category in general Has fluctuates during the last 5 (five) years. The fluctuation occur because of the fluctuation in business subcategory Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services, subcategory Forestry and Logging and subcategory Fishery.

Tabel 4.1. Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Manggarai (Persen), 2018-2022
Table 4.1. *Share of Subcategory to Value Added of Agriculture, Forestry and Fishing in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022*

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	21,68	21,20	21,57	21,62	22,06

Selama lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020 menurun. Pada Tahun 2018, kategori ini tumbuh sebesar 1,90 persen. Sedangkan, pada tahun 2019 kategori ini tumbuh sebesar 2,42 persen. Pada tahun 2020 tumbuh melambat sebesar 0,86 persen. Pada tahun 2021, kategori ini tumbuh sebesar 2,71 persen. Dan pada tahun 2022 tumbuh dengan angka pertumbuhan sebesar 3,57 persen.

During the last five years, economic growth in the Agriculture, Forestry and Fisheries categories tends to fluctuate. In 2020 it decreased. In 2018, this category grew by 1.90 percent. Meanwhile, in 2019 this category grew by 2.42 percent. In 2020 growth slowed down by 0.86 percent. In 2021, this category grew by 2.71 percent. And in 2022 it will grow with a growth rate of 3.57 percent.

Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi kategori pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami perlambatan sejalan dengan dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi sebagian besar kategori lapangan usaha di PDRB Kabupaten Manggarai.

In 2020 the economic growth in the agriculture, forestry and fisheries categories has slowed down in line with the impact of the Covid-19 pandemic which has affected most of the business fields categories in the GRDP of Manggarai Regency.

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan dan Penggalian dirinci menjadi 4 subkategori, antara lain: subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi, subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit, sublapangan usaha Pertambangan Bijih Logam, dan subkategori Pertambangan dan Penggalian lainnya. Di Manggarai hanya ada subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

4.2 Mining and Quarrying

The Mining and Quarrying category is broken down into 4 sub-categories, including: the Oil, Gas and Geothermal Mining sub-category, the Coal and Lignite Mining sub-category, the Metal Ore Mining business sub-category, and the other Mining and Quarrying sub-categories. In Manggarai there are only sub-categories which are Mining and Other Quarrying.

Tabel 4.2. Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Manggarai (Persen), 2018-2022

Table 4.2. Share of Subcategory to Value Added of Mining and Quarrying Category in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,05	2,84	2,52	2,51	2,56

Kontribusi kategori Pertambangan dan Penggalian terhadap pembentukan PDRB Manggarai relatif rendah selama 5 (lima) tahun terakhir. Kontribusinya hanya sebesar 132 milyar rupiah atau sebesar 3,05 persen tahun 2018 dan menurun menjadi 127 milyar rupiah atau sebesar 2,56 persen pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan sudah tidak beroperasinya Pertambangan Mangan di Kabupaten Manggarai.

The contribution of the Mining and Quarrying category to the formation of Manggarai's GRDP has been relatively low for the last 5 (five) years. Its contribution was only 132 billion rupiah or 3.05 percent in 2018 and decreased to 127 billion rupiah or 2.56 percent in 2022. This is because Manganese Mining is no longer operating in Manggarai Regency.

4.3 Industri Pengolahan

Pada Kategori Industri Pengolahan, selama lima tahun terakhir, peranannya terhadap total PDRB Kabupaten Manggarai cenderung sama dan tidak terlalu besar hanya berkisar 0,37 persen. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha Industri Pengolahan cenderung meningkat selama 2018-2020, namun di tahun 2021 dan 2022 mengalami perlambatan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 4,95 persen setelah pandemi Covid-19 berangsur membaik serta dengan adanya pembangunan beberapa sentra industri yang meningkatkan jumlah produksi industri pengolahan secara umum.

4.3 Manufacturing

In the Processing Industry Category, over the last five years, its role in the total GRDP of Manggarai Regency tends to be the same and not too large, only around 0.37 percent. The economic growth of the Processing Industry business field tends to increase during 2018-2020, but in 2021 and 2022 it will experience a slowdown. In 2022, there will be an increase in growth of 4.95 percent after the Covid-19 pandemic has gradually improved and with the construction of several industrial centers which have increased the total production of the processing industry in general.

Tabel 4.3. Peranan Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022

Table 4.3. Share of Category Manufacturing to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018-2022

C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan Terhadap PDRB/<i>Share to GRDP</i>	0,36	0,38	0,38	0,36	0,37
Pertumbuhan Ekonomi/<i>Economic Growth</i>	4,37	8,66	-1,30	-3,83	4,95

Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 15,78 miliar rupiah di tahun 2018 dan meningkat menjadi 18,56 miliar rupiah di tahun 2022.

Nominally, the Manufacturing Industry grew from IDR 15.78 billion in 2018 and increased to IDR 18.56 billion in 2022.

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 6,11 milyar rupiah atau sekitar 0,12 persen terhadap perekonomian Manggarai pada tahun 2022, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dari kontribusi tersebut, hampir seluruhnya merupakan kontribusi dari subkategori Ketenagalistrikan dan sisanya oleh subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es. Kategori ini mengalami pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 9,08 persen di tahun 2022. Jika melihat pola pertumbuhan ekonomi, selama lima tahun terakhir percepatan pertumbuhan ekonomi di tahun tertentu dikarenakan adanya penambahan instalasi jaringan listrik baru, perbaikan dan pengadaan jaringan listrik di wilayah yang belum ada listrik sebelumnya.

4.4 Electricity and Gas

The Electricity and Gas Procurement category contributed 6.11 billion rupiah or around 0.12 percent to the Manggarai economy in 2022, an increase compared to 2021. Of this contribution, almost all of them were from the Electricity subcategory and the rest was from the Gas and Gas Procurement subcategory. Ice Production. This category experienced economic growth of 9.08 percent in 2022. If you look at the pattern of economic growth, during the last five years the acceleration of economic growth in certain years was due to the addition of new electricity network installations, repairs and procurement of electricity networks in areas where there was no electricity previously.

Tabel 4.4. Peranan Kategori Pengadaan Listrik dan Gas terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022

Table 4.4. Share of Category Electricity and Gas to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022

D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan Terhadap PDRB/<i>Share to GRDP</i>	0,10	0,09	0,11	0,11	0,12
Pertumbuhan Ekonomi/<i>Economic Growth</i>	12,69	1,03	18,49	0,50	9,08

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan, dll.

4.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

This category includes the economic activities of collection, treatment and distribution of water through various pipelines for domestic and industrial needs of households and industry. Including the activities of collection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain etc.

Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Manggarai selama lima tahun terakhir relatif kecil dan tidak terlalu banyak perubahan. Tahun 2022 peranannya sekitar 5,6 miliar rupiah atau sebesar 0,11 persen dengan pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonominya 5,59 persen. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonominya 0,54 persen.

4.6 Konstruksi

Pada tahun 2022, kontribusi kategori konstruksi mencapai 698 miliar rupiah atau sebesar 13,99 persen terhadap total perekonomian Manggarai. Angka tersebut turun apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 14,29 persen. Konstruksi merupakan kategori lapangan usaha dengan kontribusi besar di Kabupaten Manggarai.

Kontribusi kategori ini relatif sama selama periode 2018-2022 yaitu berkisar 14 persen. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Manggarai pada tahun 2022 menurun dan mengalami kontraksi sebesar 0,07 persen.

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 8 persen. Pada tahun 2022, kontribusi kategori ini yaitu sebesar 478 milyar rupiah atau sekitar 9,59 persen. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 436 miliar rupiah atau sekitar 9,16 persen. Sama halnya dengan kategori lainnya, tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,66 persen.

The role of this category in the economy in Manggarai over the last five years has been relatively small and has not changed much. In 2022, the role will be around 5.6 billion rupiah or 0.11 percent with fluctuating growth. In 2018, the economic growth was 5.59 percent. In 2022 the economic growth will be 0.54 percent.

4.6 Construction

In 2022, the contribution of the construction category will reach 698 billion rupiah or 13.99 percent of Manggarai's total economy. This figure is down when compared to 2021, which is 14.29 percent. Construction is a category of business field with a large contribution in Manggarai Regency.

The contribution of this category is relatively the same during the 2018-2022 period, which is around 14 percent. With calculations based on 2010 constant prices, the construction growth rate in Manggarai in 2022 decreased and contracted by 0.07 percent.

4.7 Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repairation

Over the past 5 years, Wholesale and Retail Trade Category; Car and Motorcycle Repairs accounted for more than 8 percent. In 2021, the contribution of this category is IDR 436 billion or around 9.17 percent. This figure increased when compared to 2020, which was 418 billion rupiah or around 8.99 percent. Similar to other categories, in 2020 experienced a growth contraction of 4.66 percent.

Tabel 4.5. Peranan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022

Table 4.5. Share of Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan Terhadap PDRB/ <i>Share to GRDP</i>	9,04	9,11	9,00	9,16	9,59
Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	6,20	8,28	-4,66	1,61	6,75

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Pada kategori Transportasi dan Pergudangan terdapat 6 (enam) subkategori namun hanya 4 (empat) yang ada di Kabupaten Manggarai, yaitu Angkutan Darat; Angkutan Udara; Angkutan Laut; serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Lapangan Usaha Angkutan Udara.

Kontribusi kategori ini mencapai 171 milyar rupiah atau sekitar 3,42 persen terhadap PDRB Manggarai pada tahun 2022. Selama lima tahun terakhir kontribusi lapangan usaha ini cenderung sama berkisar 3,4 persen. Pertumbuhan ekonomi secara umum menunjukkan angka 5 persen, kecuali 2020 yang mengalami kontraksi 1,58 persen.

4.8 Transportation and Warehousing

Transportation and Storage category consists of six subcategory, but only 4 (four) in the Manggarai Regency, namely, Land Transport, Air Transportation, Sea Transportation, and Storage and Transportation Support Services.

The contribution of this category reached 171 billion rupiah or around 3.42 percent of Manggarai's GRDP in 2022. During the last five years the contribution of this business sector has tended to be the same, around 3.4 percent. Economic growth in general showed a figure of 5 percent, except for 2020 which experienced a contraction of 1.58 percent.

Tabel 4.6. Peranan Kategori Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022

Table 4.6. Share of Category Transportation and Storage to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022

H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan Terhadap PDRB/ <i>Share to GRDP</i>	3,41	3,44	3,41	3,38	3,42
Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	5,76	5,09	-1,58	0,48	2,61

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun 2022, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Manggarai sebesar 19,82 milyar rupiah atau 0,40 persen. Laju pertumbuhan kategori ini berfluktuasi dan cenderung naik, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan di tahun 2022 akibat mulai longgarnya penyelenggaraan kegiatan skala besar dan pariwisata serta kelonggaran aktivitas ekonomi. Selama lima tahun terakhir, laju pertumbuhan kategori ini terus meningkat kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan dan kontraksi sebesar 32,94 persen. Secara umum terjadi penurunan yang besar dikarenakan Covid-19 yang menyebabkan perusahaan penyedia akomodasi seperti hotel menutup usahanya akibat ditutupnya aktivitas pariwisata di Manggarai. Namun tahun 2022 mulai mengalami pertumbuhan sebesar 19,03 persen karena sudah pulihnya aktivitas ekonomi terutama penyedia akomodasi hotel dan restoran.

4.9 Accommodation and Food Service Activities

In 2022, the category of Provision of Accommodation and Food and Drink contributes to Manggarai's GRDP of 19.82 billion rupiah or 0.40 percent. The growth rate of this category fluctuates and tends to increase, in line with the increase in the number of tourist in 2022 due to the easing of the implementation of large scale activities and tourism and relaxation of economic activities. Over the past five years, the growth rate for this category has continued to increase except in 2020 it experienced a decline and contraction of 32.94 percent. In general, there was a big decline due to Covid-19 which caused accomodation provider companies such as hotels to close their businesses due to the closure of tourism activities in Manggarai. However, in 2022 it will begin to experience growth of 19.03 percent due to the recovery of economic activity, especially hotel and restaurant accommodation providers.

Tabel 4.7. Peranan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonominya di Kabupaten Manggarai (Persen) 2018-2022

Table 4.7. Share of Category Accommodation and Food Service Activities to GRDP and the Economic Growth in Manggarai Regency (Percent), 2018–2022

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan Terhadap PDRB/Share to GRDP	0,47	0,46	0,31	0,34	0,40
Pertumbuhan Ekonomi/Economic Growth	6,78	6,20	-32,94	11,62	19,03

4.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Manggarai pada tahun 2022 yaitu 501 miliar rupiah atau sekitar 10,05 persen. Laju pertumbuhan ekonomi kategori Informasi dan Komunikasi mengalami kenaikan dari 1,87 persen pada tahun 2021 menjadi 3,22 persen pada tahun 2022. Kategori lapangan usaha ini memiliki peranan yang besar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Manggarai.

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kontribusi kategori Jasa Keuangan dan Asuransi relatif stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu 6,00-7,00 persen untuk tahun 2018-2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini cukup besar dibandingkan dengan peranan kategori lain.

Laju pertumbuhan kategori Jasa Keuangan dan Asuransi menurun dari 3,23 persen pada tahun 2021 menjadi 1,07 persen pada tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi di 2022 ini dikarenakan semakin bertambahnya penyedia jasa keuangan baik berupa bank konvensional maupun jasa perantara keuangan lainnya seperti koperasi dan perusahaan asuransi lainnya.

4.10 Information dan Communication

The Information and Communications category has a role to support activities in every economic field. In the era of globalization, the role of this category is very vital and becomes an indicator of the progress of a nation, especially telecommunication services. The role of this category in the economy in Manggarai in 2022 is IDR 501 billion or around 10.05 percent. The rate of economic growth in the Information and Communications category has increased from 1.87 percent in 2021 to 3.22 percent in 2022. This business category has a major role in the formation of the GRDP of Manggarai Regency.

4.11 Financial and Insurance Activities

The contribution of the Financial Services and Insurance category has been relatively stable over the last 5 years, namely 6.00-7.00 percent for 2018-2022. This condition indicates that the role of this category is quite large compared to the roles of other categories.

The growth rate of the Financial Services and Insurance category decreased from 3.23 percent in 2021 to 1.07 percent in 2022. The rate of economic growth in 2022 is due to the increasing number of financial service providers in the form of conventional banks and other financial intermediary services such as cooperatives and companies. other insurance.

4.12 Real Estat

Kategori Real Estat memberikan kontribusi yang relatif tetap bagi PDRB Kabupaten Manggarai dengan peranan sekitar 2 persen di periode tahun 2018-2022. Sumbangan kategori ini di tahun 2022 sebesar 105 milyar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini fluktuatif dan cenderung melambat. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 2,01 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4.13 Jasa Perusahaan

Kontribusi kategori Jasa Perusahaan relatif stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 0,20 persen selama tahun 2018-2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan dengan peranan kategori lain. Sumbangan kategori ini di tahun 2022 sebesar 6 milyar rupiah. Laju pertumbuhan kategori Jasa Perusahaan di 2022 adalah sebesar 4,63 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

4.12 Real Estate Activities

The Real Estate category provides a relatively constant contribution to the GRDP of Manggarai Regency with a role of around 2 percent in the 2018-2022 period. The contribution of this category in 2022 is 105 billion rupiah. The rate of economic growth in this category is volatile and tends to slow down. In 2022, economic growth in this category will grow by 2.01 percent, higher than the previous year.

4.13 Business Activities

The contribution of the Corporate Services category has been relatively stable over the past 5 years, which is around 0.20 percent during 2018-2022. This condition indicates that the role of this category is relatively small compared to the roles of other categories. The contribution of this category in 2022 is 6 billion rupiah. The growth rate of Corporate Services category in 2022 is 4.63 percent, higher than the previous year.

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2018-2021 peranannya menunjukkan sedikit peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 15,14 persen hingga 15,19 persen. Sedangkan kontribusi di 2022 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 14,58 persen.

Laju pertumbuhan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di tahun 2022 bertumbuh 0,10 persen. Pertumbuhan ini terjadi karena meningkatnya realisasi APBD dan APBN dibandingkan tahun sebelumnya.

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2022 jasa pendidikan menyumbang sebesar 7,50 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Manggarai, turun dibanding tahun 2021 sebesar 7,72 persen. Kontribusinya meningkat dari 367,7 Milyar rupiah menjadi 374,3 Milyar Rupiah di tahun 2022.

Tren pertumbuhan kategori ini mengalami fluktuasi namun cenderung menurun, dari 6,95 persen menjadi kontraksi 0,15 persen pada periode 2018-2022. Penurunan di tahun 2022 cukup besar akibat menurunnya jumlah murid dibandingkan tahun 2021, sehingga nilai pendapatan sekolah pun berkurang.

4.14 Public Administration, Defense and Social Assurance

This category includes activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration as well as legislation and the translation of laws relating to the courts and according to their regulations. During 2018-2021 its role showed a slight increase, namely with a contribution value of 15.14 percent to 15.19 percent. Meanwhile, the contribution in 2022 experienced a growth slowdown of 14.58 percent.

The growth rate of Public Administration, Defense and Social Assurance category in 2022 will grow by 0.10 percent. This growth occurred due to increased realization of the APBD and APBN compared to the previous year.

4.15 Education

In 2022 education services contributed 7.50 percent to the total economy of Manggarai Regency, an decrease compared to 2021 of 7.72 percent. Its contribution increased from 367.7 billion rupiah to 374.3 billion rupiah in 2022.

The growth trend for this category fluctuated but tended to decline, from 6.95 percent to a contraction of 0.15 percent in the 2018-2022 period. The decline in 2022 is quite large due to the decrease in the number of students compared to 2021, so that the value of school income is also reduced.

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2022, kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Manggarai sebesar 103 milyar dan laju pertumbuhan sebesar 2,17 persen. Pertumbuhan ekonomi kategori ini dikarenakan masih terus digalakkannya program vaksinasi covid oleh pemerintah daerah, sehingga meningkatkan aktivitas jasa kesehatan. Selain itu, terjadi masa pemulihan sehingga meningkatkan konsumsi masyarakat terhadap produk daya tahan tubuh seperti vitamin dan penambah imun.

4.17 Jasa lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Manggarai tahun 2022 cukup besar yaitu 164 Milliar rupiah. Kontribusinya sejak 2018-2022 relatif stabil di kisaran 3 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5 persen, kecuali tahun 2020 dan 2021 yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 12,47 dan 0,07 persen yang tidak terlepas dari pandemi Covid-19. Banyak usaha rumah tangga di jasa lainnya yang terdampak oleh adanya Covid-19. Namun, di 2022 kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 0,91 persen karena mulai dibuka kembali tempat beberapa tempat hiburan seperti karaoke juga usaha jasa salon kecantikan yang sebelumnya tutup akibat pembatasan sosial.

4.16 Health Services and Social Activities

This category includes the activities of providing health services and social activities which are quite broad in scope. In 2022, its contribution to the economy of Manggarai Regency is 103 billion and the growth rate is 2.17 percent. The economic growth of this category is due to the ongoing implementation of the Covid-19 vaccination program by the local government, thereby increasing health service activities. In addition, there was a recovery period, thereby increasing people's consumption of immune-boosting products such as vitamins and immune boosters.

4.17 Other Services Activities

The contribution of other services to the economy of Manggarai Regency in 2022 is quite large, namely 164 billion rupiah. Its contribution since 2018-2022 has been relatively stable at around 3 percent. Meanwhile, the growth rate is always positive with an average growth of 5 percent, except in 2020 and 2021, which experienced a contraction of 12.47 and 0.07 percent which is inseparable from the Covid-19 pandemic. Many household businesses in other services have been affected by the Covid-19 outbreak. However, in 2022 this category will experience a growth of 0.91 percent because several entertainment venues such as karaoke and beauty salon services, have started to reopen, which were previously closed due to social restrictions.

<https://manggarai.kab.bps.go.id>

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018–2022
Table 1. Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2018–2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	939 098.3	991 673.1	1 002 087.2	1 029 852.1	1 102 086.2
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	132 167.1	132 927.9	117 201.5	119 486.6	127 668.2
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	15 784.1	17 733.4	17 244.6	17 244.6	18 564.3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4 347.0	4 395.7	5 224.5	5 338.9	6 117.8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4 283.3	4 632.5	4 956.4	5 610.6	5 651.5
F	Konstruksi/Construction	623 758.6	687 626.6	645 854.8	680 405.8	698 719.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair	391 835.0	426 263.6	418 269.9	436 292.9	478 871.8
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Warehousing	147 927.6	161 060.2	158 524.3	160 748.0	171 022.3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	20 288.2	21 620.8	14 519.9	15 978.7	19 821.8
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	424 074.1	452 363.4	476 120.8	485 246.0	501 954.2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	283 905.1	292 744.2	320 274.3	347 314.0	381 901.9
L	Real Estat/Real Estate Activities	103 499.9	104 505.8	99 222.8	99 251.3	105 526.5
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	9 310.9	10 005.4	7 209.4	6 268.9	6 761.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defense and Social Assurance	656 014.4	734 222.3	742 046.6	723 617.7	728 248.4
P	Jasa Pendidikan/Education	325 459.6	360 809.4	360 931.4	367 763.4	374 382.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health Services and Social Activities	83 587.4	91 134.3	94 917.1	99 533.5	103 002.4
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	167 254.2	183 395.6	161 169.1	162 442.7	164 554.5
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4 332 594.7	4 677 114.3	4 646 207.6	4 762 395.8	4 994 854.9

Catatan/Note:

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018-2022

Table 2. Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2018 – 2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	610 232.5	625 004.3	630 369.1	647 430.2	670 563.9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	92 134.3	92 360.6	78 169.2	79 638.0	82 550.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 858.7	12 885.8	12 718.0	12 231.1	12 836.1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 756.4	2 784.9	3 299.8	3 316.3	3 617.5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 843.5	2 999.0	388 774.5	404 927.0	404 625.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	387 387.0	411 243.4	388 774.5	404 927.0	404 625.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair</i>	271 361.6	293 842.5	280 149.5	284 654.5	303 856.3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	100 724.3	105 850.5	104 177.6	104 681.5	107 416.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	12 847.2	13 643.7	9 149.7	10 212.8	12 155.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	281 854.5	294 121.3	310 021.5	315 805.6	325 963.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	204 333.9	206 539.9	228 635.2	236 018.1	238 543.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	68 915.2	69 273.3	66 622.9	67 420.7	68 776.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5 579.1	5 903.6	4 115.3	3 547.6	3 712.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense and Social Assurance</i>	422 183.7	455 469.2	460 652.8	443 748.3	444 175.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	233 174.2	248 856.7	248 900.9	248 838.5	248 471.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	53 613.6	56 875.0	56 898.3	58 753.0	60 025.7
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	112 875.3	120 648.1	105 600.7	105 528.8	106 484.1
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 874 674.9	3 018 301.9	2 991 317.2	3 030 137.7	3 097 177.9

Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018–2022

Table 3. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2018–2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	21,68	21,20	21,57	21,62	22,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,05	2,84	2,52	2,51	2,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,36	0,38	0,38	0,36	0,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,09	0,11	0,11	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,10	0,10	0,11	0,12	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,40	14,70	13,90	14,29	13,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair</i>	9,04	9,11	9,00	9,16	9,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	3,41	3,44	3,41	3,38	3,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,47	0,46	0,31	0,34	0,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,79	9,67	10,25	10,19	10,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,55	6,26	6,89	7,29	7,65
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,39	2,23	2,14	2,08	2,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,21	0,21	0,16	0,13	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense and Social Assurance</i>	15,14	15,70	15,97	15,19	14,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,51	7,71	7,77	7,72	7,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	1,93	1,95	2,04	2,09	2,06
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,86	3,92	3,47	3,41	3,29
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note:*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Menurut Lapangan Usaha (Persen) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018-2022
Table 4. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2018-2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	1,90	2,42	0,86	2,71	3,57
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,89	0,25	-15,37	1,88	3,66
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,37	8,66	-1,30	-3,83	4,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	12,69	1,03	18,49	0,50	9,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5,59	5,47	2,12	10,55	0,54
F	Konstruksi/Construction	6,54	6,16	-5,46	4,15	-0,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair	6,20	8,28	-4,66	1,61	6,75
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Warehousing	5,76	5,09	-1,58	0,48	2,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,78	6,20	-32,94	11,62	19,03
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6,33	4,35	5,41	1,87	3,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,94	1,08	10,70	3,23	1,07
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,34	0,52	-3,83	1,20	2,01
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,47	5,82	-30,29	-13,79	4,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration, Defense and Social Assurance	7,05	7,88	1,14	-3,67	0,10
P	Jasa Pendidikan/Education	6,95	6,73	0,02	-0,03	-0,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health Services and Social Activities	4,52	6,08	0,04	3,26	2,17
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	5,44	6,89	-12,47	-0,07	0,91
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,09	5,00	-0,89	1,30	2,21

Catatan/Note:

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

Tabel 5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Kabupaten Manggarai Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022

Table 5. Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency by industry, 2018–2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	153,89	158,67	158,97	159,07	164,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	143,45	143,92	149,93	150,04	154,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	133,10	137,62	139,00	140,99	144,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	157,71	157,84	158,33	160,99	169,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	150,64	154,47	161,84	165,72	166,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	161,02	167,21	166,13	168,03	172,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair</i>	144,40	145,07	149,30	153,27	157,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	146,86	152,16	152,17	153,56	159,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	157,92	158,47	158,69	156,46	163,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	150,46	153,80	140,08	147,16	160,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,94	141,74	148,93	147,21	153,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	150,18	150,86	175,19	176,71	182,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	166,89	169,48	161,09	163,07	163,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense and Social Assurance</i>	155,39	161,20	161,09	163,07	163,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	139,58	144,99	145,01	147,79	150,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	155,91	160,24	166,82	169,41	171,60
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	148,18	152,01	152,62	153,93	154,53
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		150,72	154,96	155,32	157,17	161,27

Catatan/*Note:*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018–2022

Table 6. Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Manggarai Regency by industry (Percent) 2018-2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4,55	3,10	0,19	0,06	3,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,62	0,33	4,18	0,07	3,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,00	3,39	1,00	1,43	2,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,19	0,08	0,31	1,68	5,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,38	2,55	4,77	2,40	0,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,54	3,84	-0,65	1,15	2,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair</i>	3,41	0,46	2,92	2,66	2,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	1,46	3,60	0,01	0,91	3,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,66	0,35	0,14	-1,41	4,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,33	2,22	-0,15	0,05	0,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,29	2,01	-1,17	5,05	8,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,86	0,45	-1,28	-1,15	4,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,50	1,55	3,37	0,87	3,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defense and Social Assurance</i>	5,81	3,74	-0,07	1,23	0,54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,63	3,88	0,02	1,92	1,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	4,62	2,78	4,11	1,55	1,29
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5,29	2,59	0,40	0,86	0,39
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,99	2,81	0,24	1,19	2,61

Catatan/Note:

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —